

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Alda Sari

aldaa5639@gamil.com

Universitas Muhammadiyah Bone

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa, penelitian ini dilaksanakan di kelas X2 di UPT SMAN 22 Bone, dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan angket/kuesioner. Adapun teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji instrument dan uji hipotesis. Setelah peneliti memperoleh data dari penyebaran angket kemudian dilakukan olah data dari penyebaran angket kemudian dilakukan olah data dalam bentuk uji instrumen dan semua data dinyatakan valid dan reliabel serta normal dan linear sehingga syarat untuk uji hipotesis telah terpenuhi. Untuk pengujian hipotesis berupa analisis regresi linear sederhana digunakan software SPSS V.29. Dari output tersebut diperoleh $F_{hitung} = 9.443$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.005 < 0,05$, maka media pembelajaran audio visual dapat di pakai untuk memprediksikan minat belajar belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual . Atau dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan berdasarkan nilai t: diketahui nilai thitung sebesar $3.073 > t_{tabel} 1.701$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) media pembelajaran audio visual efektif digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa variabel (Y).
Kata Kunci: Media Pembelajaran Audio Visual, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan dalam perkembangan dan pemenuhan diri seseorang, khususnya dalam pembangunan bangsa dan negara kita. Tujuan pendidikan adalah menciptakan lingkungan dimana peserta didik dapat mengembangkan minat, bakat dan keterampilannya semaksimal mungkin (Siahaan, 2023). Sejatinya pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Rosalina, 2021).

Namun Tanpa ingin mengesampingkan tujuan yang ingin di capai dalam proses pendidikan minat juga tak kalah penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di perlukan adanya persaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan adanya konsentrasi yang besar memiliki perasaan senang dan memiliki kemauan belajar yang terus meningkat (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Dalam proses pembelajaran yang perlu menjadi perhatian adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan menarik sehingga dapat menghasilkan minat belajar bagi para peserta didik. Dengan adanya penggunaan media dalam proses belajar di maksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satu media pembelajaran IT atau teknologi yang bisa di aplikasikan dalam peroses pembelajaran yaitu media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran audio visual merupakan media intruksional moderen sesuai dengan perkembangan zama seperti sekarang ini media audio visual meliputi media yang dapat dilihat dan di dengar (Gabriela, 2021).

Adapun hasil dari penelitian terdahulu yang di teliti oleh Lisatul auliah dengan judul “pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa”. Yang menyatakan bahwa minat sangat penting dalam proses pembelajaran tanpa adanya minat maka siswa akan merasa bosan saat belajar, siswa tidak memiliki motivasi belajar

sehingga bisa menghambat tercapainya tujuan pembelajaran sehingga tidak adanya hasil yang optimal dalam proses pembelajaran. Adapun hasil dari peneliti sebelumnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa.

Media pembelajaran harus memberikan sebuah pengalaman yang menyenangkan dalam proses pembelajaran media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber guru dan menuju penerima siswa ((Rahmi & Alfurqan, 2021).

Berdasarkan fenomena yang penulis sampaikan pada latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan lokasi yang berbeda untuk mengetahui apakah media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual Terhadap minat belajar siswa”.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis, penelitian kuantitatif *ex post facto*. Kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian atau metode pengumpulan data yang bersifat mengukur dan menggambarkan fenomena dengan menggunakan angka atau data numerik.

Ex post facto, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap media pembelajaran audio visual Metode *ex post facto* bertujuan untuk menemukan penyebab kemungkinan perubahan perilaku, gejala atau fenomena, yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang menyebabkan perubahan pada variabel yang secara keseluruhan sudah terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji validitas angket/kuesioner

Setiap item pernyataan divalidasi sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka item tersebut valid atau sebaliknya.

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel (X) dan Variabel (Y) pengaruh Media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa.

No.	Person Correlation r hitung	R Tabel	Nilai signifikansi	Ket.
X1	0,475	0,374	0,008	valid
X2	0,512	0,374	0,004	valid
X3	0,506	0,374	0,004	valid
X4	0,629	0,374	0,000	valid
X5	0,720	0,374	0,000	valid
X6	0,720	0,374	0,000	valid
X7	0,778	0,374	0,000	valid
X8	0,741	0,374	0,000	valid
Y1	0,540	0,374	0,002	Valid
Y2	0,374	0,374	0,042	Valid
Y3	0,863	0,374	0,001	Valid
Y4	0,708	0,374	0,001	Valid
Y5	0,688	0,374	0,001	Valid

Y6	0,723	0,374	0,001	Valid
Y7	0,606	0,374	0,001	Valid
Y8	0,715	0,374	0,001	Valid
Y9	0,645	0,374	0,001	Valid

Berdasarkan Hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa pada seluruh pernyataan untuk variabel X dan Y dinyatakan valid karena semuanya menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka keseluruhan item pernyataan variabel penelitian dianggap valid.

Hasil uji reliabilitas data angket/kuesioner

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui reliabilitas atau konsisten suatu instrumen penelitian. Dari data hasil sebaran angket pada responden dapat diolah memakai umus Alpha crombach Menggunakan SPSS maka di peroleh hasil.

Tabel 5. Hasil uji Reliabilitas Variabel (X) dan (Y)

No	Variabel X dan Y	Nilai Alpha Cronbach	Kriteria alpha cronbach	ket
1.	Variabel x	0,755	0,6	reliabe
2.	Variabel y	0,841	0,6	reli

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel (x) sebesar 0,759, hasil uji reliabilitas variabel (y) sebesar 0,755. Nilai kedua variabel tersebut merupakan lebih besar dari nilai kriteria Alpha Cronbach yaitu 0,6 maka dapat dikatakan item pernyataan dalam angket penelitian yaitu reliabel atau konsisten.

Hasil uji normalitas data angket/kuesioner

Pengujian normalitas menggunakan rumus one sampel kolmogorof-semirnov. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS dengan ketentuan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal

Dari hasil nilai residual yang diperoleh dari variabel (X) media pembelajaran audio visual dan variabel (Y) minat belajar siswa, selanjutnya akan di analisis menggunakan rumus one-sample kolmogorov-smirnov. Dengan ketentuan jika nilai sig. $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal

Tabel 7. Uji normalitas variabel X dan y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.80448644
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.075
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.680
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.667
		Upper Bound	.692
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikasi hasil uji menggunakan kolmogorov-smirnov diperoleh sebesar 0,680 dengan probabilitas $0,680 > 0,05$ berarti nilai residual kedua variabel diatas berdistribusi normal.

Hasil uji lineritas data angket/kusioner

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) atau terdapat hubungan yang linear atau tidak.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji linearitas pada variabel (X) media pembelajaran audio visual dan variabel (Y) minat belajar siswa, di peroleh nilai sig. Deviation from linerity yaitu sebesar 0,016 yang artinya sig. Deviation from linerity $0,016 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel X efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa variabel (y).

Hasil uji hipotesis

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui efektifitas variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana yaitu valid dan reliabel serta normal dan linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi liner sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitau membandingkan nilai signifikansi.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X efektif untuk digunakan pada variabel Y. Sedangkan berdasarkan nilai t: diketahui nilai thitung sebesar $3.073 >$ tabel 1.701, sehingga dapat disimpulkan bahwa (variabel x) media pembelajaran audio visual efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa (variabel y)

pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 22 Bone pada bualan april –mei 2024. Jumlah populasi sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan semua populasi dijadikan sample pada penelitian ini. Siswa yang dijadikan sampel yaitu siswa kelas X2.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa dan telah dideskripsikan berdasarkan hasil penelitian dengan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kusioner. sehingga data yang diperoleh peneliti telah didistribusikan kemudian dianalisis menggunakan program software SPSS Version 29.

Adapun hasil analisis instrument berdasarkan uji validitas data angket/kusioner dengan skla liter dapat diketahui bahwa dari 8 item pernyataan dari media pembelajaran audio visual dan minat belajar siswa memiliki 9 item pernyataan dengan 5 kategori alternatif jawaban pilihan siswa seperti (1) jawaban sangat setuju memiliki bobot 5, (2) jawaban setuju

memiliki bobot nilai 4, (3) jawaban cukup, setuju memiliki bobot nilai 4, (4) jawaban tidak setuju memiliki nilai bobot 2, (5) jawaban sangat tidak setuju memiliki bobot nilai 1.

Dari hasil uji validitas menggunakan rumus kolerasi bivariate person SPSS 29. Setiap item pertanyaan divalidasi sesuai dengan dasar pengambilan keputusan r hitung > rtabel dengan taraf signifiakan $\alpha=5\%$ maka semua item dalam pernyataan data angket tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai variabel (X) sebesar 0.755, dan reliabilitas variabel (y) sebesar 0.841 maka nilai kedua variabel tersebut merupakan lebih besar dari nilai kriteria Alpha Cronbach yaitu 0,6 maka dapat dikatakan item pernyataan dalam angket penelitian dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan rumus One-sample kolmogorov-Smirnov (SPSS 29), maka diperoleh data hasil uji normalitas sebesar 0.680 dengan probabilitas $0.680 > 0,05$ berarti nilai residual kedua variabel (x dan y) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linieritas pada variabel (X) media pembelajarann audio visual dan variabel (Y) minat belajar siswa, diperoleh nilai sig. Deviation from linearity sebesar $0.016 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear dari kedua variabel tersebut atau dapat dikatakan bahwa media pembelajaran audio visual efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini, maka akan dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana. Syarat untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana yaitu data harus valid dan reliabel serta normal dan linear dan semua data telah memenuhi syarat sehingga langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana. Dengan dasar pengambilan keputusan dapat mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05, Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang efektif antara variabel X dan Y sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang efektif antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan hasil hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana (SPSS 29) dapat diketahui bahwa dari output tersebut diperoleh nilai Fhitung = 9.443 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.005 < 0,05$, maka media pembelajaran audio visual dapat di pakai untuk memprediksikan minat belajar belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual . Atau dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan berdasarkan nilai t: diketahui nilai thitung sebesar $3.073 > t_{tabel} 1.701$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) media pembelajaran audio visual efektif digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa variabel (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa” dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji instrument dan hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan analisis regresi liner sederhana (SPSS .29) dapat diketahui bahwa dari output tersebut diperoleh nilai Fhitung = 9.443 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.005 < 0,05$, maka media pembelajaran audio visual dapat di pakai untuk memprediksikan minat belajar belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual. Sedangkan berdasarkan nilai t: diketahui nilai thitung sebesar $3.073 > t_{tabel} 1.701$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) media pembelajaran audio visual dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa variabel (Y).

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul penelitian. Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa maka penulis

memberikan saran sebagai berikut:

Bagi Guru

Agar dapat memotivasi siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bervariasi seperti halnya menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan apa yang di inginkan.

Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru kelas umumnya, dan kepada guru mata pelajaran ekonomi khususnya yang akan memberikan materi kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Rahmi, L., & Alfurqan. (2021). “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Education and Development*, 9(3), 580–589. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2671>
- Rosalina. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281>
- Siahaan, abdi siburian eva angelisa. (2023). kereativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. 2(2), 11202–11209.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.